

**PENGARUH KUNJUNGAN WISATA TERHADAP PENDAPATAN DAN
TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR OBJEK
WISATA PANTAI LINAU**

(Studi Pada Masyarakat Desa Linau Kecamatan Maje Kabupaten Kaur, Bengkulu)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

NEMI ELISA
NIM 1516130050

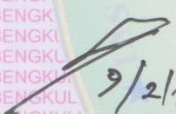
**PRODI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU 2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

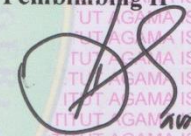
Skripsi yang ditulis oleh : Nemi Elisa, Nim. 1516130050 dengan judul “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau (Study Kasus Di Desa Linau Kec. Maje Kab. Kaur)”, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak diujikan dalam sidang *Munawasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 20 Januari 2021M
Jumadil Akhir 1442H

Pembimbing I


9/2/21
Andang Sunarto Ph.D
NIP.197611242006041002

Pembimbing II


Lucy Auditya, M.ak
NIDN.2006018202



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI ISLAM DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau** (Studi Pada Masyarakat Desa Linau Kecamatan Maje Kabupaten Kaur, Bengkulu), oleh Nemi Elisa Nim.: 1516130050 Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, Telah diuji dan di pertahankan di Depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu pada:

Hari: **Jum'at**
Tanggal: **29 Januari 2021**

Dinyatakan **LULUS**. Telah di perbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, **04 Febuari 2021M**
Jumadil Akhir 1442 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dra. Hj. Fatima Yunus, MA
NIP. 196303192000032003

Penguji I

Dra. Hj. Fatima Yunus, MA
NIP. 196303192000032003

Sekretaris

Lucy Auditva, M.Ak
NIDN. 2006018202

Penguji II

Drs. H. Svaifuddin, MM
NIP. 196204081989031008

Mengetahui
Dekan

Dr. Asnaini, MA

NIP. 193304121998032003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau Studi Pada Masyarakat Desa Linau Kecamatan Maje Kabupaten Kaur, Bengkulu adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar putaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 26 Januari 2021
Jumadil Akhir 1442 H

Mahasiswa yang menyatakan



Nemi Elisa
Nim. 1516130050

MOTTO

- ***Ambilah Kebaikan Dari Apa Yang Dikatakan Jangan Melihat Siapa Yang Mengatakannya***
- ***Selama Ada Niat dan Keyakinan Semua Akan Jadi Mungkin Karena Jawaban Dari Sebuah Keberhasilan Adalah Terus Belajar dan Tak Kenal Putus Asa***
- ***Memulai Dengan Keyakinan, Menjalankan Dengan Penuh Keiklasan, Menyelesaikan Dengan Penuh Kebahagiaan Karena Pendidikan Merupakan Senjata Paling Ampuh Yang Bisa Kamu Gunakan Untuk Merubah Dunia***
- ***Orang Yang Mampu Belajar Dari Kesalahan Adalah Orang Yang Berani Untuk Sukses Karena R.A Kartini Pernah Bilang Kalau Habis Gelap Maka Terbitlah Terang***

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ***Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Satarwan dan Ibu Lini Hayati yang senantiasa selalu memberikan do'a, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang sangat luar biasa, tiada kata yang dapat saya gambarkan untuk mengucapkan rasa terima kasih saya untuk Ayah dan Ibu semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baiknya.***
- ***Suamiku, Ozi Agusta, S.H atas semua dukungan dan do'a untuk saya.***
- ***Putri kecilku yang tersayang, Nur Khalisa Agusta yang selalu memberiku semangat hingga sampai titik ini.***
- ***Saudari-saudariku, Lena Haryanti, Evi Risanti, dan Wahyu Aprilia yang selalu memberikan dukungan dan doanya untuk saya.***
- ***Ponakanda tercinta, Dhea Zalevia, Andre Syafala, Nurul Ibrahim, Viola C Azila, dan Natasya Gustiani yang telah memberi dukungan dan semangat.***
- ***Bapak Andang Sunarto, Ph.D dan Ibu Lucy Auditya, M.Ak selaku pembimbing skripsi saya. Terima kasih atas waktu yang Bapak dan Ibu luangkan untuk membantu dan membimbing saya dengan sabar dalam penulisan skripsi saya. Serta Ibu Dra. Hj. Fatimah Yunus, MA dan Bapak Drs. H. Syaifuddin, MM selaku penguji skripsi saya.***
- ***Ibu Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya dengan sabar.***
- ***Sahabat dan teman-temanku seperjuangan, Ekis B dan C angkatan 2015.***
- ***Kampus Hijau tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.***

ABSTRAK

Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Linau Kecamatan Maje Kabupaten kaur, Bengkulu)
Oleh Nemi Elisa Nim, 1516130050.

Tujuan dari penelitian ini, Untuk mengetahui apakah kunjungan wisata berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat dan tingkat kesejahteraan masyarakat, serta seberapa besar pengaruhnya pada masyarakat di desa linau kecamatan maje kabupaten kaur. Untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan penelitian Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif suatu jenis penelitian yang pengumpulan datanya melalui pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk angket atau kuesioner dengan Populasi jumlah keseluruhan dari subjek penelitian di Desa Linau yang memiliki usaha berjumlah 62 pelaku usaha diantaranya 14 orang dengan usaha warung makanan, 10 warung manisan, 7 bengkel, 18 penjual gurita kering dan 13 penjual ikan. Teknik analisis data yang digunakan dapat menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan tepat. Maka hasil penelitian dan analisis data dapat diketahui bahwa kunjungan wisata berpengaruh sebesar 84,1% terhadap pendapatan masyarakat dan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat sebesar 68,7%.

Kata Kunci : Kunjungan Wisata, Pendapatan, Tingkat Kesejahteraan

ABSTRACT

The Influence of Tourism Visits on the Income and Welfare Level of the Community Around the Linau Beach Tourism Object (Case Study in Linau Village Community, Maje District, Kaur Regency, Bengkulu)
By Nemi Elisa Nim, 1516130050.

The purpose of this study, to find out whether tourist visits have an effect on people's income and the level of community welfare, and how much influence it has on the community in the Linau village, Maje District, Kaur Regency To obtain the necessary information in the preparation of the research, the author uses a quantitative research method, a type of research that collects data through questions in the form of a questionnaire with a total population of research subjects in Linau Village, which has 62 business actors. The data analysis technique used can determine the measurement scale of each variable, so that hypothesis testing can be done appropriately. Then the results of research and data analysis can be seen that tourist visits have an effect of 84.1% on people's income and on the level of community welfare by 68.7%.

Keywords: Tourist Visits, Income, Welfare Level

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau (Studi Pada Masyarakat Desa Linau Kec. Maje Kab. Kaur, Bengkulu)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran agama islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk dan arahan ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terimakasih beriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk saya menimba ilmu di “Kampus Hijau” IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

3. Bapak Andang Sunarto, Ph.D selaku pembimbing I dan Ibu Lucy Auditya, M.Ak selaku pembimbing ke II, telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Kedua orang tuaku yang selalu medoakanku.
5. Bapak & ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagi ilmunya dengan penuh kesabaran.
6. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang terbaik dalam hal administrasi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 26 Januari 2021

Penulis

Nemi Elisa
Nim:1516130050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian.....	4
F. Penelitian Terdahulu	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	8
A. Pendapatan	8
1. Pengertian Pendapatan	8
2. Karakteristik Pendapatan.....	9
3. Indikator Pendapatan.....	10
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	11
5. Pembentukan Pendapatan.....	15
6. Realisasi Pendapatan	15
B. Kesejahteraan Masyarakat	16
1. Pengertian Kesejahteraan	16
2. Kesejahteraan Dalam Islam.....	16

3. Indikator Kesejahteraan.....	17
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan	18
C. Kunjungan Wisata.....	19
1. Pengertian Objek Wisata.....	19
2. Pengertian Pengunjung.....	20
3. Pengertian Kunjungan Wisata.....	21
4. Indikator Kunjungan Wisata	22
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Berkunjung ..	22
D. Pelaku Usaha.....	24
1. Pengertian Pelaku Usaha.....	24
2. Hak dan Kewajiban Pelaku Usaha	25
E. Kerangka Berfikir.....	27
F. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi	31
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Variabel dan Definisi Oprasional.....	33
F. Instrument Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	34
1. Pengujian Kualitas Data.....	34
2. Pengujian Asumsi Normal	35
3. Pengujian Hipotesis	36
4. Pengujian Koefisien Diterminasi (R^2)	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	38
A. Diskripsi Wilayah.....	38
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
2. Kondisi Sosial Budaya	38

3. Karakteristik Responden	40
B. Hasil Penelitian Dan Analisis Data.....	43
1. Pengujian Kualitas Data	43
2. Pengujian Asumsi Normal	47
3. Pengujian Hipotesis.....	50
4. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	56
C. Pembahasan	58
1. Pengaruh Kunjungan Wisata (X) Terhadap Pendapatan (Y1)	58
2. Pengaruh Kunjungan Wisata (X) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y2).....	59
 BAB V KESIMPULAN	 60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	62
 DAFTAR PUSTAKA	 63
 LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keterkaitan Antara Variabel X, Y1 dan Y2	28
Tabel 4.1 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kunjungan Wisata (X)	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pendapatan Masyarakat (Y1)	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y2).....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Kunjungan Wisata (X).....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan Masyarakat (Y1).....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y2)	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Kunjungan Wisata (X) Terhadap Pendapatan (Y1)	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Kunjungan Wisata (X) Terhadap Tingkat Kesejahteraan (Y2).....	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Kunjungan Wisata (X) Terhadap Pendapatan (Y1)	49
Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas Kunjungan Wisata (X) Terhadap Tingkat Kesejahteraan (Y2).....	49
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Antara Kunjungan Wisata (X) Terhadap Pendapatan (Y1).....	50
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Antara Kunjungan Wisata (X) Terhadap Tingkat Kesejahteraan (Y2)	51
Tabel 4.16 Hasil Uji t Antara Kunjungan Wisata (X) Terhadap Pendapatan (Y1)	53
Tabel 4.17 Hasil Uji t Antara Kunjungan Wisata (X) Terhadap Tingkat Kesejahteraan (Y2).....	54
Tabel 4.18 Hasil Uji F Variabel Kunjungan Wisata (X) Terhadap Pendapatan (Y1)	55
Tabel 4.19 Hasil Uji F Variabel Kunjungan Wisata (X) Dengan Tingkat Kesejahteraan (Y2).....	56
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi Antara Kunjungan Wisata (X) Terhadap Pendapatan (Y1).....	57
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi Antara Kunjungan Wisata (X) Terhadap tingkat kesejahteraan (Y2)	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Penelitian

Lampiran 2 : Quesioner Penelitian

Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4 : Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu tempat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat baik lokal maupun global. memang benar bahwa pariwisata merupakan bidang ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dibandingkan bidang ekonomi lainnya. Pariwisata tidak akan lepas dari bidang perekonomian baik dalam pandangan ekonomi mikro maupun makro. Pariwisata menyentuh unit-unit spesifik ekonomi pada level mikro, seperti hotel, restoran, transportasi, agen perjalanan, perusahaan souvenir dan serta unit bisnis yang lain.¹ Adapun dalam islam sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT, QS. Al-Imran, [3] : [191]

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya :

(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.

¹ Burhan Bungin, *Komunikasi Pariwisata* (Jakarta; Prenamedia Group, 2015)

Dari terjemahan di atas, kita sebagai umat manusia yang mempunyai akal dan kemampuan diwajibkan untuk mempertahankan sekaligus menjaga keindahan alam yang telah diciptakan Allah dengan benar sesuai aturan-aturan ke Islaman, yaitu dengan tidak merusak alam, tetapi menjadikannya lebih indah supaya bisa dinikmati oleh orang banyak. Apalagi jika di sekeliling kita terdapat suatu objek yang dapat dikembangkan menjadi suatu tempat wisata yang menarik, kita harus mampu mengembangkan dan mampu melestarikannya dengan baik.

Kegiatan pariwisata secara potensial dapat memberikan memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi pendapatan masyarakat dan mampu mengurangi jumlah pengangguran karena daya serap tenaga kerjanya yang cukup besar dan merata serta mendorong timbulnya Pelaku usaha yang bergerak di pariwisata, baik langsung maupun tidak langsung seperti halnya di Kaur terdapat banyak objek pariwisata yang mempunyai daya tarik atau minat masyarakat untuk mengunjungi objek wisata, misalnya objek wisata Bendungan PLTMH, Pantai Laguna, Wisata Ekstrim, dan masih banyak lainnya objek wisata yang terletak di Kecamatan Maje, Kabupaten Kaur. Syariat Islam memiliki komitmen untuk mendorong umat manusia agar berusaha untuk mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup. Khususnya dalam bidang perekonomian, tujuan syariat Islam adalah menciptakan keadilan dan kesejahteraan dalam berbisnis dan berusaha.²

Pengelolaan objek wisata Pantai Linau yang berada dibawah naungan Dinas Kepariwisata Kabupaten Kaur. Pantai Linau saat ini telah dijadikan

² Femy Nadia Rahma, Herniwati Retno Handayan. (*Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus*). DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013.hlm.2

Pelabuhan Linau Bintuhan, pelabuhan ini sudah dibangun sejak 2015 dan diresmikan pada 24 April 2018 oleh Bupati Kaur yaitu Bapak Gusril Fauzi. Dengan adanya pelabuhan linau bintuhan ini, pantai linau semakin banyak pengunjungnya. Dari perkembangan wisata Linau ini, warga desa linau telah banyak yang memanfaatkan peluang dengan membuat usaha rumahan. Objek wisata Pantai Linau saat ini dapat dikatakan telah berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat seperti para pelaku usaha ditempat objek wisata tersebut. Adapun bentuk kontribusi seperti pemanfaatan lokasi wisata oleh masyarakat setempat dengan membuka usaha seperti warung makan, sewa peralatan renang, sewa perahu, dan masih banyak lagi. Karena salah satu indikator untuk mengubah perubahan struktur ekonomi adalah distribusi kesempatan kerja dan berusaha.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KUNJUNGAN WISATA TERHADAP PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA PANTAI LINAU, (Studi Pada Masyarakat Desa Linau Kecamatan Maje Kabupaten Kaur, Bengkulu)”**.

B. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada, peneliti hanya meneliti masyarakat pelaku usaha saja yaitu berjumlah 62 orang pelaku usaha di Desa Linau Kecamatan Maje Kabupaten Kaur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kunjungan wisata berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Desa Linau Kecamatan Maje Kabupaten Kaur?
2. Apakah kunjungan wisata berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Linau Kecamatan Maje Kabupaten Kaur?
3. Seberapa besar pengaruh kunjungan wisata terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Linau Kecamatan Maje Kabupaten Kaur?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu;

1. Untuk mengetahui apakah kunjungan wisata berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Desa Linau Kecamatan Maje Kabupaten Kaur.
2. Untuk mengetahui apakah kunjungan wisata berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Linau Kecamatan Maje Kabupaten Kaur.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kunjungan wisata terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Linau Kecamatan Maje Kabupaten Kaur.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang

serupa dengan penelitian ini, yaitu tentang pengaruh kunjungan wisatawan terhadap pendapatan masyarakat sekitar tempat wisata. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana penulis dalam mempraktekkan ilmu-ilmu pengetahuan (teori) yang telah penulis dapatkan selama di IAIN Bengkulu tempat penulis belajar.

2. Praktis

Secara Praktis, bagi penulis merupakan sebagian sarana untuk mempraktekan teori-teori yang didapatkan juga sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

F. Penelitian Terdahulu

1. Irmah, mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Palembang, tahun 2017 yang berjudul “*Pengaruh Jumlah Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang Melalui Pajak Hotel Sebagai Variabel Intervening.*” Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu tentang kunjungan wisata, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh wisatawan terhadap pendapatan asli daerah sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu tentang pengaruh jumlah kunjungan wisata terhadap pendapatan perseorangan.³
2. Rommy. J.R. Mottoh, staf pengajar Fakultas Ekonomi Unima, yang berjudul “*Kontribusi Objek Wisata Pantai Firdaus dan Pengaruhnya Terhadap*

³ Irmah, “*Pengaruh Jumlah Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang Melalui Pajak Hotel Sebagai Variabel Intervening*” (Universitas Muhamadiya Palembang:2017)

Pendapatan Masyarakat Desa Kema II Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara”. Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu membahas tentang pengaruh objek wisata terhadap pendapatan masyarakat. Perbedaannya yaitu peneliti juga meneliti tentang kunjungan wisatanya, berpengaruh tidaknya dengan pendapatan masyarakat.⁴

3. I Gede Yoga Suastika dan I Nyoman Mahendra Yasa, mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Udayana, tahun 2017 yang berjudul *“Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/Kota Di Propinsi Bali*”. Persamaan dengan penelitian ini yaitu, melihat pengaruh dari kunjungan wisata. Sedangkan perbedaannya yaitu, penelitian terdahulu ini membahas tentang pengaruh kunjungan dan lama berkunjung serta tingkat hunian hotel, dan juga pengaruhnya itu kepada pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat, sedangkan yang akan diteliti ini membahas mengenai pengaruh kunjungan wisata terhadap pendapatan perseorangan saja.⁵
4. Lilian Sarah Hiariey dan Wildoms Sahusilawane mahasiswa Universitas Terbuka tahun 2013, yang berjudul; *“Tourism Impact In Income And Welfare Of Businessman At The Area Of Natsepa Beach, Ambon Island / Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha*

⁴ Rommy J.R. Mottoh, *Kontribusi Objek Wisata Pantai Firdaus dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Kema II Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara. Fakultas Ekonomi Unima.*

⁵ I Gede Yoga Suastika dan I Nyoman Mahendra Yasa, *“Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/Kota Di Propinsi Bali”* (Universitas Udayana:2017)

Di Kawasan Wisata Pantai Natsepa, Pulau Ambon". Penelitian ini sama dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu dibagian pariwisata dan pengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu penelitian yang akan diteliti oleh peneliti mengambil pengaruh jumlah kunjungan wisata sedangkan penelitian terdahulu ini mengambil pengaruh pariwisatanya atau objek wisatanya, dan juga penelitian terdahulu juga membahas tingkat kesejahteraan pelaku usaha sedangkan peneliti tidak.⁶

5. Devilian Fitri, mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat, yang berjudul "*Tourism Sector Effect On Local Revenue (Pad) In The District Of Pesisir Selatan/Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kabupaten Pesisir Selatan*". Kesamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh objek wisata, tetapi perbedaannya penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti membahas pengaruhnya terhadap pendapatan masyarakat bukan pendapatan asli daerah, dan juga peneliti akan meneliti tentang kunjungan wisata juga sebagai penambahan variabelnya.⁷

⁶ Lilian Sarah Hiariey dan Wildoms Sahusilawane, *Tourism Impact In Income And Welfare Of Businessman At The Area Of Natsepa Beach, Ambon Island* (Universitas Terbuka 2013)

⁷ Devilian Fitri, *Tourism Sector Effect On Local Revenue (Pad) In The District Of Pesisir Selatan*. Fakultas pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat. 2014

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah keseluruhan penghasilan dari pekerjaan utama dan sampingan yang diterima oleh seseorang dalam satu bulan atau satu tahun yang dapat diukur dengan nilai ekonomis, berdasarkan pengukuran ini seorang dapat digolongkan berdasarkan pendapatan golongan tinggi, sedang dan rendah.⁸ Pendapatan perseorangan (*personal income*) adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam masyarakat, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kegiatan apapun. Pendapatan perseorangan juga menghitung pembayaran transfer (*transfer fayment*). *Transfer fayment* adalah penerimaan-penerimaan yang bukan merupakan balas jasa tahun ini, melainkan diambil dari sebagian pendapatan nasional tahun lalu, contohnya pembayaran dana pensiunan, tunjangan social bagi para pengangguran, bekas pejuang, bunga utang pemerintah, dan lain sebagainya.⁹

⁸ Selly Ardianti, *pengaruh kunjungan wisata terhadap pendapatan masyarakat di desa Nabawi, kec.Pekutatan, kab. Jembrana tahun2012-2015*. (Universita Pendidikan Ghanesa Singaraja:2017) h. 2-3

⁹ Suwarjono, *Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*, (Yogyakarta; BPFE, 2011)

2. Karakteristik Pendapatan

Berikut ini adalah karakteristik yang membentuk pengertian pendapatan dan keuntungan, diantaranya yaitu;

a. Aliran Masuk Atau Kenaikan Asset

Untuk menyatakan bahwa pendapatan itu ada atau timbul, harus terjadi transaksi atau kejadian yang menaikkan asset atau menimbulkan aliran masuk asset. Akan tetapi tidak semua kenaikan asset dapat menimbulkan pendapatan. Menurut Paton dan Littleton asset dapat bertambah karena berbagai transaksi, kejadian, atau keadaan sebagai berikut;

- 1) Transaksi pendanaan yang berasal dari kreditor dan investor.
- 2) Laba yang berasal dari investasi
- 3) Hadiah, donasi, atau temuan
- 4) Revaluasi asset yang telah ada
- 5) Penyedia dan penyerahan produk

b. Kegiatan Yang Merepresentasi Operasi Utama Atau Sentral Yang Menerus

- 1) Operasi utama berlanjut

Kenaikan asset harus berasal dari kegiatan operasi bukan hanya dari kegiatan investasi. Kegiatan operasi disini yaitu pengadaan berbagai barang atau jasa yang diperlukan konsumen.

- 2) Operasi dan non operasi

Produk yang dihasilkan secara tidak rutin atau insidental sering dianggap sebagai pos pendapatan “non operasi” dan dipisahkan

penyajianya. Untuk kepentingan manajerial, pemisahan kegiatan menjadi operasi dan non operasi dapat saja dilakukan.

c. Pelunasan, Penurunan, Atau Pengurangan Kewajiban

Pengiriman barang atau pelaksanaan jasa akan mengurangi kewajiban yang menimbulkan kewajiban. Kejadian pengiriman barang mengubah kewajiban menjadi pendapatan. Timbulnya pendapatan yang berasal dari turunya kewajiban banyak dipicu oleh penyesuaian akhir tahun.

d. Suatu Entitas

- 1) Kenaikan ekuitas (asset bersih)
- 2) Transaksi *Peripheral* Atau *Incidental*

e. Produk Perusahaan

f. Pertukaran Produk

g. Menyandang Beberapa Nama Atau Mengambil Beberapa Bentuk

h. Mengakibatkan Kenaikan Ekuitas.¹⁰

3. Indikator Pendapatan

Adapun indikator dalam pendapatan adalah sebagai berikut:

- a. Usia, dengan usia yang masih produktif, dapat meningkatkan pendapatan.
- b. Curahan waktu kerja, dengan waktu yang maksimal membuat peluang pendapatan meningkat.
- c. Tingkat pendidikan, dengan pendidikan yang tinggi dan pengetahuan yang lebih dapat memaksimalkan usaha yang dibangun.

¹⁰ Suwarjono, *Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*, (Yogyakarta; BPFE, 2011)

- d. Jumlah pendapatan, dengan membuka usaha sendiri diharapkan dapat memenuhi kebutuhan keluarga.¹¹

4. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut.¹²

Menurut Arfida BR berbagai tingkat upah atau pendapatan terkait dalam struktur tertentu yaitu:

a. Sektoral

Struktur upah sektoral mendasarkan diri pada kenyataan bahwa kemampuan satu sektor berbeda dengan yang lain. Perbedaan karena alasan kemampuan usaha perusahaan. Kemampuan finansial perusahaan ditopang oleh nilai produk pasar.

¹¹ Eti Ibrianti, Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisata, Jumlah Objek Wisata, Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Daerah Sector Pariwisata Di Kabupaten Linggs Priode 2011-2013. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Riau. 2013

¹² Pitma Pertiwi, *analisis factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja di daerah istimewa Yogyakarta, dikutip dari* <http://www.google.com/search?q=analisis+faktor+faktor+yang+mempengaruhi..> Tgl 25 september 2019. Pukul 20.13

b. Jenis Jabatan

Dalam batas-batas tertentu jenis-jenis jabatan sudah mencerminkan jenjang organisatoris atau keterampilan. Perbedaan upah karena jenis jabatan merupakan perbedaan formal.

c. Geografis

Perbedaan upah lain mungkin disebabkan karena letak geografis pekerjaan. Kota besar cenderung memberikan upah yang lebih tinggi dari pada kota kecil atau pedesaan.

d. Keterampilan

Perbedaan upah yang disebabkan keterampilan adalah jenis perbedaan yang paling mudah dipahami. Biasanya jenjang keterampilan sejalan dengan jenjang berat-ringannya pekerjaan.

e. Ras

Meskipun menurut hukum formal perbedaan upah karena ras tidak boleh terjadi, namun kenyataannya perbedaan itu ada. Hal ini mungkin karena produk kebudayaan masa lalu, sehingga terjadi stereo tipe tenaga menurut ras atau daerah asal.

f. Kunjungan Wisata

Menurut Eti Ebrianti kunjungan wisata berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Karena semakin banyak pengunjung di

suatu objek wisata akan sedikit banyak mempengaruhi pendapatan para pelaku usaha yang ada di sekitar objek wisata tersebut.¹³

g. Faktor Lain

Daftar penyebab perbedaan ini mungkin dapat diperpanjang dengan memasukan faktor-faktor lain, seperti masa hubungan kerja, ikatan kerja dan lainnya.¹⁴

Sedangkan menurut Sukirno faktor-faktor yang menimbulkan perbedaan upah antara lain:

a. Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja

Permintaan dan penawaran tenaga kerja dalam sesuatu jenis pekerjaan sangat besar perannya dalam menentukan upah di sesuatu jenis pekerjaan. Di dalam sesuatu pekerjaan di mana terdapat penawaran tenaga kerja yang cukup besar tetapi tidak banyak permintaannya, upah cenderung rendah. Sebaliknya di dalam sesuatu pekerjaan di mana terdapat penawaran tenaga kerja yang terbatas tetapi permintaannya sangat besar, upah cenderung tinggi.

b. Perbedaan Corak Pekerjaan

Kegiatan ekonomi meliputi berbagai jenis pekerjaan. Ada diantara pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan ringan dan sangat mudah dikerjakan. Tetapi ada pula pekerjaan yang harus dikerjakan dengan

¹³ Eti Ibrianti, Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisata, Jumlah Objek Wisata, Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Daerah Sector Pariwisata Di Kabupaten Linggs Priode 2011-2013. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Riau. 2013

¹⁴ Sulindawati, *Manajemen Keuangan*, (Depok; Raja Grafindo Persada, 2017)

mengeluarkan tenaga fisik yang besar, dan ada pula pekerjaan yang harus dilakukan dalam lingkungan yang kurang menyenangkan.

c. Perbedaan Kemampuan, Keahlian, dan Pendidikan

Kemampuan, keahlian, ketrampilan para pekerja di dalam sesuatu jenis pekerjaan adalah berbeda. Jika hal tersebut lebih tinggi maka produktivitas akan lebih tinggi upah yang didapat pun akan lebih tinggi. Tenaga kerja yang lebih berpendidikan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi karena pendidikan mempertinggi kemampuan kerja dan kemampuan pekerja menaikan produktivitas.

d. Pertimbangan Bukan Uang

Daya tarik sesuatu pekerjaan bukan saja tergantung kepada besarnya upah yang ditawarkan. Ada tidaknya perumahan yang tersedia, jauh dekatnya rumah pekerja, apakah berada di kota besar atau di tempat yang terpencil, dan pertimbangan lainnya. Faktor-faktor bukan keuangan seperti ini mempunyai peranan yang cukup penting pada waktu seseorang memilih pekerjaan. Seseorang sering kali menerima upah yang rendah apabila pertimbangan bukan keuangan sesuai dengan keinginannya.

e. Mobilitas Pekerja

Upah dari sesuatu pekerjaan di berbagai wilayah dan bahkan di dalam sesuatu wilayah tidak selalu sama. Salah satu faktor yang menimbulkan perbedaan adalah ketidak sempurnaan mobilitas kerja.

Ketidaksempurnaan mobilitas pekerja disebabkan oleh faktor geografis dan institusional.¹⁵

5. Pembentukan Pendapatan

Konsep pembentukan pendapatan menyatakan bahwa pendapatan terbentuk, terhimpun, atau terhak bersamaan dengan dan melekat pada seluruh atau totalitas proses berlangsungnya operasi perusahaan dan bukan sebagai hasil transaksi tertentu. Operasi perusahaan meliputi kegiatan produksi, penjualan, dan pengumpulan piutang.¹⁶

6. Realisasi Pendapatan

Dengan konsep realisasi, pendapatan baru bisa dikatakan terjadi atau terbentuk pada saat terjadi kesepakatan atau kontrak dengan pihak independen (pembeli) untuk membayar produk, baik produk telah selesai dan diserahkan maupun produk yang belum dibuat sama sekali. Berdasarkan konsep, pendapatan sebenarnya terjadi akibat transaksi tertentu. Misalnya transaksi penjualan atau kontrak, sehingga sebelum terjadi penjualan atau kontrak tersebut pendapatan belum terjadi atau belum terbentuk.

Konsep realisasi atau pendekatan transaksi lebih menekankan kejadian yang dapat menandai pengakuan pendapatan, yaitu:

- a. Kepastian perubahan produk menjadi potensi jasa lain melalui penjualan yang sah atau semacamnya (misalnya kontrak penjualan).

¹⁵ Suwarjono, *Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*, (Yogyakarta; BPFE, 2011)

¹⁶ Sulindawati, *Manajemen Keuangan*, (Depok; Raja Grafindo Persada, 2017)

- b. Penguatan atau validasi transaksi penjualan tersebut dengan diperolehnya asset lancar (kas, setara kas, piutang).¹⁷

B. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekhawatiran, sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin. Dengan kata lain kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan sandang, pangan, papan, serta memiliki pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan dalam pemenuhan kebutuhan seseorang.¹⁸

2. Kesejahteraan Dalam Islam

Falah berasal dari bahasa Arab dari kata kerja *Aflaha-yuflihu* yang berarti kesuksesan, kemuliaan, atau kemenangan. Dalam pengertian *literal*, falah adalah kemuliaan dan kemenangan yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup sebagai keberuntungan jangka panjang, dunia dan ahirah, sehingga tidak hanya memandang aspek material justru lebih ditekankan pada aspek spritual. Untuk kehidupan dunia, Falah mencakup tiga pengertian yaitu kelangsungan hidup, kebebasan berkeinginan, serta kekuatan dan kehormatan. Sedangkan untuk kehidupan ahirah, falah mencakup kelangsungan hidup yang abadi, kesejahteraan abadi, kemuliaan abadi dan pengetahuan yang abadi (bebas dari segala kebodohan). Sejahtera dalam pengertian bahasa yakni

¹⁷ Pitma Pertiwi, *analisis factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja di daerah istimewa Yogyakarta*, dikutip dari <http://www.google.com/search?q=analisis+faktor+faktor+yang+mempengaruhi>

¹⁸ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan sosial*, Rafika Aditama, Bandung, 2014, hlm. 8

selamat, aman, dan sentosa, pengertian ini sejalan dengan arti kata Islam yakni selamat, aman, dan sentosa.¹⁹

Pengertian tersebut sejalan dengan misi Rosulullah yang dinyakan dalam firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Anbiya' [21]: [107]

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “

Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”.

Jika dilihat dari kandungan ajaran agama Islam, sangat erat hubungannya dengan kesejahteraan, untuk meraih kesejahteraan Allah telah mempersiapkan seperangkat aturan dan ajaran baik melalui wahyu maupun hadist Rasulullah yang dapat dijadikan acuan bagi kaum muslimin dalam tatanan kehidupan mereka dalam memperoleh kesejahteraan, baik dalam lingkup kehidupan kecil maupun dalam skala yang lebih besar. Misalnya mengenai hubungan dengan Allah harus dibarengi dengan hubungan manusia sesama manusia.²⁰

3. Indikator Kesejahteraan

- a. Kebutuhan *primer*, kebutuhan primer yaitu kebutuhan pokok, seperti pangan, sandang, papan.
- b. Kebutuhan *skunder*, yaitu kebutuhan pendamping, seperti pendidikan, kesehatan dan lainnya.

13

¹⁹ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan sosial*, Rafika Aditama, Bandung, 2014, hlm.

15

²⁰ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan sosial*, Rafika Aditama, Bandung, 2014, hlm.

- c. Kebutuhan *tersier*, yaitu kebutuhan yaitu kebutuhan pelengkap, seperti kebebasan beragama, kenyamanan bersosialisai, dan lainnya.²¹

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan

Menurut Erwin Ndakularak, Nyoman Djinar Setiawina, dan I Ketut Djayastra kesejahteraan masyarakat dapat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Pengeluaran Rumah Tangga untuk Makanan

Pengeluaran rumah tangga untuk makanan adalah bagian dari pendapatan rumah tangga yang digunakan atau dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan akan makanan seperti membeli beras, sayur-sayuran, minyak goreng, susu dan lain-lain.

2. Pengeluaran Rumah Tangga untuk Pendidikan

Pengeluaran rumah tangga untuk pendidikan merupakan bagian dari pendapatan rumah tangga yang digunakan untuk biaya pendidikan seperti biaya SPP, biaya buku, pakaian sekolah dan sepatu.

3. Pengeluaran Rumah Tangga untuk Kesehatan

Pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan merupakan bagian dari pendapatan rumah tangga yang digunakan untuk biaya kesehatan seperti biaya pemeriksaan kesehatan dan pembelian obat-obatan.²²

²¹ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan sosial*, Rafika Aditama, Bandung, 2014, h. 18

²² Erwin Ndakularak, dkk . *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI* (Universitas udayana, Bali) h. 143

4. Kunjungan wisata

Menurut Nasir Rollah kunjungan wisata berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Karena semakin banyak pengunjung di suatu objek wisata akan sedikit banyak mempengaruhi pendapatan para pelaku usaha yang ada di sekitar objek wisata tersebut.²³

5. Faktor Lain

Daftar penyebab perbedaan ini mungkin dapat diperpanjang dengan memasukan faktor-faktor lain, seperti masa hubungan kerja, ikatan kerja dan lainnya.²⁴

C. Kunjungan Wisata

1. Pengertian Objek Wisata

Kata “pariwisata” berasal dari dua suku kata yaitu, pari dan wisata pari berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 10 tahun 2009 bahwa pariwisata bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, tenaga kerja dan mengurangi kemiskinan.²⁵ Sektor pariwisata merupakan sektor yang

²³ Nasir Rollah, *PENGARUH KUNJUNGAN WISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA BERDASARKAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat)*. (UIN Raden Intan, Lampung).

²⁴ Sulindawati, *Manajemen Keuangan*, (Depok; Raja Grafindo Persada, 2017)

²⁵ Suwena Ketut, dkk. *Pengetahuan dasar ilmu pariwisata edisi revisi*. (Denpasar: Pustaka Larasan. 2017) h. 19

potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah maupun individu.²⁶

Sesungguhnya, pariwisata telah lama menjadi perhatian, baik dari segi ekonomi, politik, administrasi kenegaraan, maupun sosiologi, sampai saat ini belum ada kesepakatan secara akademis mengenai apa itu pariwisata. Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri atas dua kata yaitu pari dan wisata. Pari berarti “banyak” atau “berkeliling”, sedangkan wisata berarti “pergi” atau “bepergian”. Atas dasar itu, maka kata pariwisata seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan kata “*tour*”, sedangkan untuk pengertian jamak, kata “Kepariwisataan” dapat digunakan kata “*tourisme*” atau “*tourism*”. Dalam kamus besar bahasa Indonesia dikemukakan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Istilah pariwisata pertama kali digunakan pada tahun 1959 dalam Musyawarah Nasional Turisme II di Tretes, Jawa Timur. Istilah ini dipakai sebagai pengganti kata Turisme sebelum kata pariwisata diambil dari bahasa Sansekerta.²⁷

2. Pengertian Pengunjung

Menurut *International Union of Official Travel Organization* (IUOTO), pengunjung yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk

²⁶ Harianto sepriadi, dkk. *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisata, Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Jumlah Tamu Hotel Terhadap pendapatan Asli Darerah Kota Padang Tahun 2001-2013*. (STKIP-PGRI, Sumbar:) h. 3

²⁷ Suwena Ketut, dkk. *Pengetahuan dasar ilmu pariwisata edisi revisi*. (Denpasar: Pustaka Larasan. 2017) h. 19-20

melakukan pekerjaan yang menerima upah. Orang-orang yang datang berkunjung ke suatu tempat atau negara, biasanya mereka disebut sebagai pengunjung yang terdiri dari beberapa orang dengan bermacam-macam motivasi kunjungan termasuk didalamnya adalah wisatawan, sehingga tidak semua pengunjung termasuk wisatawan. Pengunjung digolongkan dalam dua kategori, yaitu:

- a. Wisatawan (*tourist*) Pengunjung yang tinggal sementara sekurang-kurangnya selama 24 jam di negara yang dikunjunginya dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan kedalam klasifikasi sebagai berikut:
 - 1) Pesiari (*leisure*), untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan dan olahraga.
 - 2) Hubungan dagang (*business*), keluarga, konferensi, misi, dan lain sebagainya.
- b. Pelancong (*excursionist*) Pengunjung sementara yang tinggal di suatu Negara yang dikunjungi dalam waktu kurang dari 24 jam.²⁸

3. Pengertian Kunjungan Wisata

Kunjungan wisata berasal dari kata pariwisata yaitu, pari dan wisata pari berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling. Dan juga dari kata pengunjung, Menurut *International Union of Official Travel Organization* (IUOTO), pengunjung yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun

²⁸ Skripsi Fatur Huda Nur Susilo, *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. (Universitas Diponegoro Semarang: 2016). Hlm. 57

kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah. Jadi kunjungan wisata yaitu orang-orang yang mendatangi suatu objek wisata yang bertujuan untuk refresing atau menghilangkan beban pikiran yang mereka hadapi akibat kepenatan bekerja atau hanya sekedar ingin melihat dan menikmati pesona alam tidak untuk melakukan suatu pekerjaan dan menerima upah.

4. Indikator Kunjungan Wisata

Adapun indikator dari kunjungan wisata yaitu sebagai berikut:

- a. Lokasi, dengan lokasi yang strategis objek wisata dapat mudah dijangkau.
- b. Promosi pariwisata, promosi menjadi salah satu hal yang penting agar orang-orang tau dan tertarik untuk berkunjung.
- c. Aksesibilitas, yaitu penghubung untuk menuju objek tersebut, seperti jalan yang layak.
- d. Sarana dan pra-sarana, yaitu akses yang ada di objek wisata tersebut, misalnya sarana menyelam, berlayar, dan sarana lainnya.
- e. Akomodasi, yaitu suatu yang menjadi perantara antara pengunjung dan objek wisata, seperti rekomendasi dari seseorang yang sudah pernah mengunjungi suatu objek tertentu.²⁹

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Berkunjung

Menurut Mariotti, ada tiga faktor utama yang menjadi faktor atau daya tarik wisatawan berkunjung kesuatu tempat atau suatu objek wisata, diantaranya:

²⁹ Nasir Rollah, *PENGARUH KUNJUNGAN WISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA BERDASARKAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat)*. (UIN Raden Intan, Lampung).

- a. Benda-benda yang tersedia dan terdapat di alam semesta, yaitu;
 - 1) Iklim, misalnya cuaca cerah banyak cahaya matahari, sejuk, panas, hujan, dan sebagainya.
 - 2) Flora dan Fauna, seperti tanaman yang aneh, burung-burung, ikan, binatang buas, taman nasional, daerah perburuan, dan sebagainya.
 - 3) Pusat-pusat kesehatan, sumber air mineral, sumber air panas.
- b. Hasil ciptaan manusia, seperti benda-benda bersejarah, kebudayaan, dan keagamaan, misalnya;
 - 1) Monument bersejarah dan sisa peradaban masa lalu.
 - 2) Museum, perpustakaan, kesenian rakyat.
 - 3) Acara tradisional, pameran, festival, upacara perkawinan, dan lain-lain.
 - 4) Rumah ibadah, seperti masjid, gereja, kuil, atau candi maupun pura.
- c. Tata cara hidup masyarakat, seperti beberapa yang cukup terkenal diantaranya;
 - 1) Pembakaran mayat di Bali.
 - 2) Upacara pemakaman mayat di tanah Toraja.
 - 3) Upacara Batagak Penghulu di Minangkabau.
 - 4) Upacara khitanan di daerah Pharayangan.
 - 5) Upacara Sekaten di Yogyakarta.
 - 6) Upacara Waisak di Candi Mendut dan Borobudur.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor atau daya tarik wisatawan adalah segala sesuatu yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi,

dalam jumlah yang relative banyak model atraksi yang menarik untuk didatangi, yaitu dari alam, budaya, dan manusia itu sendiri.³⁰

D. Pelaku Usaha

1. Pengertian Pelaku Usaha

Menurut Pasal 1 UUPK, pelaku usaha diartikan sebagai orang atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan berbadan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum Negara RI, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi. Pelaku usaha adalah mereka yang bergerak dalam bidang usaha atau ekonomi. Pasal 1 angka 3 Undang-undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen tidak memakai istilah produsen, tetapi memakai istilah lain yang kurang lebih sama artinya, yaitu pelaku usaha yang diartikan sebagai berikut: “Pelaku usaha adalah setiap orang perorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang di dirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi.”³¹

Dalam pengertian ini, termasuklah perusahaan dalam segala usahanya, seperti BUMN, koperasi, dan perusahaan swasta, baik berupa pabrik, importir, pedagang eceran, distributor, dan lain-lain. Sebagai penyelenggara kegiatan usaha, pelaku usaha adalah pihak yang bertanggung jawab atas akibat-akibat

³⁰ Burhan Bungin, *Komunikasi Pariwisata* (Jakarta; Prenamedia Group, 2015)

³¹ Undang-undang no 8 tahun 1999, tentang perlindungan konsumen, (Lembaga Negara No 3821)

negatif berupa kerugian yang ditimbulkan oleh usahanya terhadap pihak ketiga, yaitu konsumen, sama dengan produsen.³²

2. Hak dan Kewajiban Pelaku Usaha

a. Hak-Hak Pelaku Usaha Menurut Pasal 6 UUPK, adalah:

- 1) Hak untuk menerima pembayaran yang sesuai dengan kesepakatan mengenai kondisi dan nilai tukar barang dan atau jasa yang diperdagangkan.
- 2) Hak untuk mendapatkan perlindungan hukum dari tindakan konsumen yang beritikad tidak baik.
- 3) Hak untuk melakukan pembelaan diri sepatutnya dalam penyelesaian hukum sengketa konsumen.
- 4) Hak untuk rehabilitasi nama baik apabila tidak terbukti secara hukum bahwa kerugian konsumen tidak diakibatkan oleh barang dan atau jasa yang diperdagangkan.
- 5) Hak-hak yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya.³³

b. Kewajiban Pelaku Usaha Menurut Pasal 7 UUPK, adalah:

- 1) Beritikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya;
- 2) Memberikan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan atau jasa serta memberi penjelasan penggunaan, perbaikan dan pemeliharaan;

³²Celina Tri Siwi Kristiyanti, *Hukum Perlindungan consume*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009)

³³ Undang-undang no 8 tahun 1999, tentang perlindungan konsumen, (Lembaga Negara No 3821) pasal 6

- 3) Memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminasi;
- 4) Menjamin mutu barang dan atau jasa yang diproduksi dan atau diperdagangkan berdasarkan ketentuan standar mutu barang dan jasa yang berlaku;
- 5) Memberi kesempatan kepada konsumen untuk menguji, dan atau mencoba barang dan jasa tertentu serta memberi jaminan dan atau garansi atas barang yang dibuat dan atau yang diperdagangkan;
- 6) Memberi kompensasi, ganti rugi dan atau pengganti atas kerugian akibat penggunaan, pemakaian, dan pemanfaatan barang dan atau jasa yang diperdagangkan;
- 7) Memberi kompensasi, ganti rugi, dan atau penggantian apabila barang dan atau jasa yang diterima atau dimanfaatkan tidak sesuai dengan perjanjian.³⁴

Dari uraian di atas mengenai pemaparan tentang hak dan kewajiban konsumen dan pelaku usaha, maka dapat diperoleh gambaran bahwa yang menjadi hak utama konsumen dengan adanya kartu garansi dalam setiap pembelian satu unit HP adalah bertujuan untuk melindungi hak-hak konsumen yang antara lain adalah konsumen berhak untuk mendapatkan hak memperoleh ganti kerugian terhadap barang-barang yang tidak bermutu (rusak) dan juga pelayanan jasa yang buruk, selain itu hak ini merupakan bentuk perlindungan yang diberikan kepada konsumen untuk mengurangi

³⁴ Undang-undang no 8 tahun 1999, tentang perlindungan konsumen, (Lembaga Negara No 3821) pasal 7

resiko yang melekat pada produk, jika ternyata produk tidak bekerja dengan apa yang diharapkan maka konsumen akan mendapatkan ganti rugi.

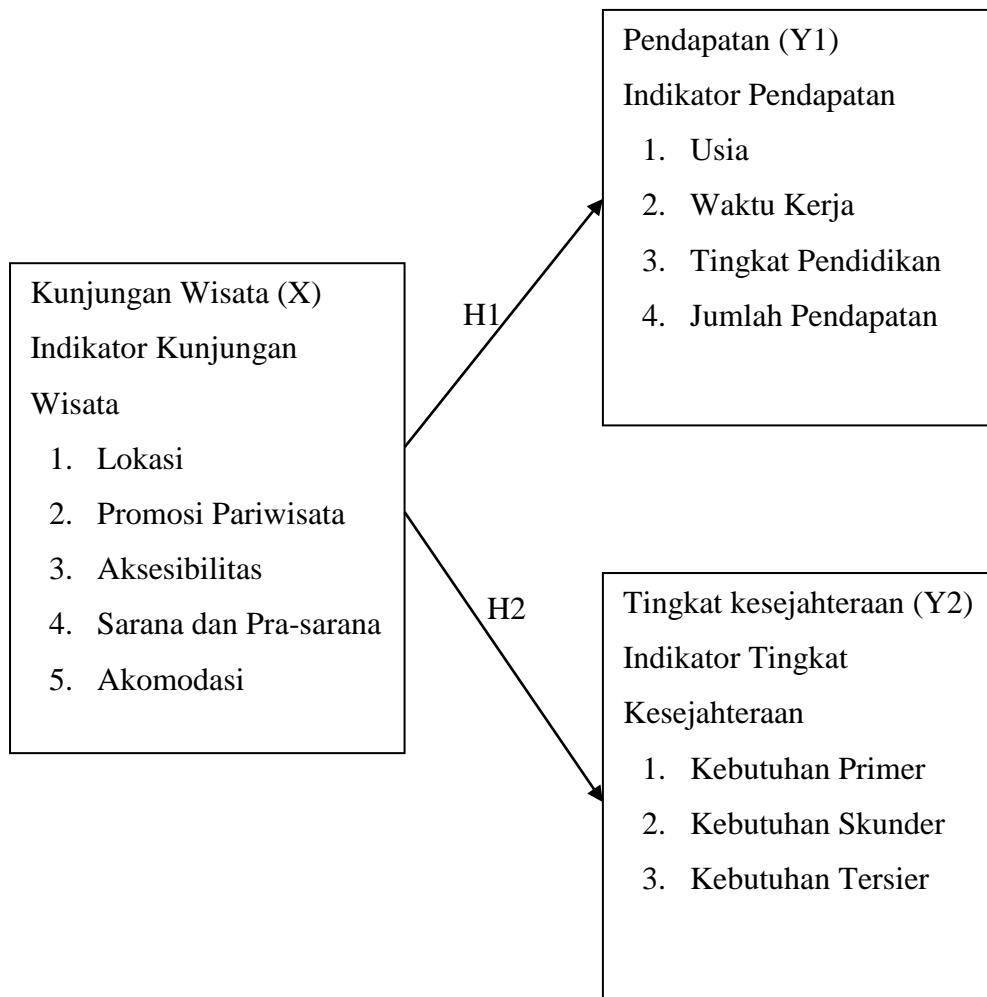
E. Kerangka Berfikir

Dengan adanya peningkatan kunjungan wisata maka akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan adanya peningkatan kunjungan wisata ini, diharapkan dapat menambah lapangan pekerjaan dan menjadi peluang baru untuk membuka usaha bagi masyarakat sekitar objek wisata. Apabila jumlah wisatawan yang datang untuk berwisata disuatu daerah tujuan wisata terus meningkat maka akan mendorong pengusaha untuk melakukan investasi untuk memenuhi sarana dan prasarana yang ada di daerah wisata tersebut yang akan menyerap tenaga kerja sehingga memberikan kesempatan bagi angkatan kerja yang berada di sekitar objek wisata untuk memperoleh lapangan pekerjaan yang akan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar objek wisata.³⁵

Dengan berkembangnya usaha-usaha pariwisata maka akan menyerap banyak tenaga kerja dalam bidang usaha pemerintah, seperti tempat penelitian yang akan diteliti ini sekarang ini pantai Linau telah dijadikan pelabuhan yang tentunya akan menjadikan pendapatan masyarakat meningkat, selain itu juga dapat mengurangi pengangguran. Dan juga membuka peluang usaha kecil bagi masyarakat sekitar, seperti warung makan dan lainnya. Berdasarkan sedikit pemaparan di atas, maka dapat disusun kerangka berfikir sederhana, sebagai berikut;

³⁵ Rollah Nasir, *pengaruh kunjungan wisataterhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata* berdasarkan perspektif ekonomi islam. (UIN Raden Intan Lampung: 2017) h. 76

Tabel 2.1
Keterkaitan Antara Variabel X, Y1 dan Y2



Ket : simbol \longrightarrow menunjukkan garis penghubung keterkaitan antara variabel X dengan Y1 dan Y2

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang ada dipenelitian yang diteliti, dimana rumusan masalahnya berupa kalimat pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian penting karena dapat memberikan arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian, berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang hasil sebenarnya harus di uji terlebih dahulu, dan berfungsi sebagai pemberi arah yang telas terhadap pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. H_a : Kunjungan Wisata berpengaruh terhadap pendapatan Masyarakat sekitar Objek Wisata.
 H_0 : Kunjungan Wisata tidak berpengaruh terhadap pendapatan Masyarakat sekitar Objek Wisata.
2. H_a : Kunjungan Wisata berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan Masyarakat sekitar Objek Wisata.
 H_0 : Kunjungan Wisata tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan Masyarakat sekitar Objek Wisata.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang peneliti pakai yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan penelitian yang dibuat.³⁶ Dalam hal ini, peneliti akan turun langsung untuk mencari informasi yang peneliti butuhkan untuk penelitian ini, mulai dari mengamati jumlah pengunjung dan mengamati para pelaku usaha serta akan melakukan pengambilan informasi berupa wawancara dan juga bisa berupa kuesioner atau angket.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti pakai yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *falsafah positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁷ Dengan kata lain penelitian kuantitatif dapat diartikan suatu jenis penelitian yang pengumpulan

³⁶ Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixel methods)*. (Bandung : Alfabeta, 2014)

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 96

datanya melalui pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk anket atau kuesioner dan hasil yang disajikan berupa angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti pilih yaitu Desa Linau, Kecamatan Maje, Kabupaten Kaur. Karena di desa ini peneliti tertarik untuk meneliti karena disini potensi usaha itu cukup besar dengan didukung oleh destinasi wisata yang indah, namun mereka kurang memanfaatkan hal tersebut. Dan peneliti juga ingin melihat apakah pengunjung di Wisata Pantai Linau ini mampu meningkatkan pendapatan masyarakat pelaku usaha disekitar wisata tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang peneliti lakukan pada tanggal 12 januari sampai dengan tanggal 22 januari 2020 peneliti melakukan penelitian kepada masyarakat desa Linau yang memiliki usaha rumahan dengan menggunakan angket.

C. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek penelitian yang akan peneliti teliti, dalam hal ini yaitu masyarakat Desa Linau yang memiliki usaha berjumlah 62 pelaku usaha. Disini peneliti hanya menggunakan populasi saja karena jumlah masyarakat pelaku usaha yang berada di Desa tersebut terbatas jumlahnya.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer ini adalah data pokok dari penelitian. Data ini peneliti peroleh dari memberikan kuesioner kepada masyarakat Desa Linau yang menjadi objek penelitian yang akan diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini adalah data pendukung dari penelitian. Data ini dapat diperoleh oleh peneliti melalui buku-buku, skripsi, jurnal yang berkaitan dengan variabel penelitian

2. Teknik Pengelolaan Data

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi tidak terlibat, karena peneliti hanya bertanya kepada orang yang tidak berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti teliti.

b. Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan kuesioner tertutup, karena penulis telah menyiapkan jawaban dan responden hanya menjawab dengan memberi tanda centeng atau lambang lainnya. Peneliti memilih kuesioner tertutup karena peneliti menganggap kuesioner ini efektif dan mudah dipahami oleh para responden.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan dokumentasi, peneliti meminta beberapa data-data dengan bapak kepala desa setempat yang digunakan peneliti untuk memperkuat data pokok, seperti data jumlah penduduk dan lainnya. Peneliti juga melakukan dokumentasi yang berupa foto untuk memperkuat penelitian yang peneliti lakukan.³⁸

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel yaitu suatu nilai atau sifat dari seseorang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹

Variabel ada dua yaitu;

- a. Variabel bebas atau variabel independen (X), variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (teSrikat). Variabel bebas dalam penelitian yang peneliti tulis yaitu data jumlah kunjungan wisata yang ada di Pantai Linau tempat peneliti meneliti. Dalam hal ini rata-rata pengunjung pertahunnya yaitu 30 ribu pengunjung pertahun (5 tahun terakhir).
- b. Variabel terkait atau variabel dependen (Y), variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini, peneliti menggunakan variabel terikat yaitu; pendapatan masyarakat sekitar objek wisata pantai Linau.

³⁸ Sugiyono. *Memahami penelitian kualitatif*. (Bandung : Alfabeta) 2015

³⁹ Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixel methods)*. (Bandung : Alfabeta, 2014)

2. Operasional Variabel

Operasional variabel ini diperlukan untuk jenis dan indikator dari variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian ini. Operasional variabel juga digunakan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan tepat.

F. Instrumen Penelitian

a. Kuesioner

Kuesioner adalah media yang digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang penelitian yang diteliti, dan diolah menjadi data yang berupa angka. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner tertutup atau kuesioner yang telah disiapkan jawabannya oleh peneliti, responden hanya memberi tanda pada jawaban yang disediakan peneliti seperti tanda silang, lingkaran, dan lainnya.

b. Dokumentasi

Instrumen ini digunakan pada saat penelitian, dokumentasi ini berupa bukti-bukti penelitian yang dilakukan peneliti, biasanya berupa dokumen-dokumen yang diberikan oleh kepala desa atau juga biasanya berupa foto-foto yang diambil saat penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor konstruk dengan skor totalnya. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas

yaitu jika nilai signifikan $>0,05$, maka item dinyatakan tidak valid dan jika nilai signifikan $<0,05$, maka item dinyatakan valid.⁴⁰

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan melihat apakah instrument dapat mengukur suatu yang diukur tersebut secara konsisten dari waktu ke waktu. Jika hasil yang diberikan konsisten, maka dapat dikatakan reliable. Reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *cronbach alpha*. Kuesioner dapat dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.⁴¹

2. Uji Asumsi Normal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang kita miliki berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan untuk uji normalitas ini yaitu, jika sig $>0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika sig $<0,05$ maka tidak berdistribusi normal.⁴²

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu pengujian mengenai kesamaan variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel didapat dari populasi yang bervarians homogen atau tidak. Yang dikatakan homogenitas varians jika nilai p value Sig $>0,05$.

⁴⁰ Moch. Doddy Ariefianto, *Ekonometrika*, (Jakarta; Erlangga, 2012)

⁴¹ Duwi Prayitno, *belajar alat data dan cara pengelolahannya dengan spss*, (Yogyakarta: Gava Media) h. 158

⁴² Duwi Prayitno, *belajar alat data....* h. 103

Nilai *p value Sig* merupakan nilai perhitungan hasil pengujian homogenitas.⁴³

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana,

yaitu digunakan untuk menguji signifikan atau tidak hubungan tidak lebih dari satu variable melalui koefisien regresinya. Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh kunjungan wisata terhadap pendapatan masyarakat.

Rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y_1 = a + bX$$

$$Y_2 = a + bX$$

Keterangan:

Y₁ : Variabel Dependent (Pendapatan Masyarakat)

Y₂ : Variabel Dependent (Tingkat Kesejahteraan Masyarakat)

a : Konstanta

X : Potensi Kunjungan Wisata

b : Koefisien Regresi kunjungan Wisata.⁴⁴

b. Uji t

Uji t ini dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel yang peneliti buat yaitu kunjungan wisata mempengaruhi secara nyata terhadap pendapatan masyarakat disekitar objek wisata Linau, Kaur. Jika signifikan $< \alpha$ (0,05),

⁴³ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung, Alfabeta,2015)

⁴⁴ Duwi Prayitno, *belajar alat data dan cara pengelolahannya dengan spss*, (Yogyakarta: Gava Media)

maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika signifikan $> \alpha$ (0,05), maka variabel independen sangat berpengaruh terhadap variabel dependen.⁴⁵

- c. Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara simultan secara signifikan terhadap variabel dependen. Drajat yang digunakan yaitu 0,05. Apabila F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F menurut tabel maka hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁴⁶

4. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji R^2 atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat mengkonfirmasi baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi dalam data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terkait Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh x. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$ maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.⁴⁷

⁴⁵ Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixel methods)*. (Bandung : Alfabeta, 2014)

⁴⁶ Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixel methods)*. (Bandung : Alfabeta, 2014)

⁴⁷ Moch. Dody Ariefianto, *Ekonometrika*, (Jakarta; Erlangga, 2012)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. DISKRIPSI WILAYAH

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara geografis Desa Linau terletak pada posisi $04^{\circ} 50' 11,16''$ LS dan $103^{\circ} 24' 47,78''$ BT. Jarak desa dengan ibu kota kecamatan +- 3 km, ke ibu kota kabupaten +- 15 km, dan jarak ke ibu kota provinsi +- 350 km dengan kondisi jalan aspal cor dan hotmik.

Desa Linau adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Maje Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Desa Linau secara administrative memiliki luas 940 ha yang terdiri dari lahan persawahan, pemukiman, pelabuhan, Pantai Way hawang, tambak udang, dan sebagian besar adalah perkebunan masyarakat dan tanah desa. Desa linau berbatasan langsung dengan:

1. Sebelah utara berbatasan dengan desa Benteng Harapan Kecamatan Maje.
2. Sebelah barat berbatasan dengan samudra hindia.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Way Hawang Kecamatan Maje.
4. Sebelah timur berbatasan dnegan desa Tanjung Aur Kecamatan Maje.

2. Kondisi Sosial dan Budaya

Desa Linau memiliki jumlah penduduk 253 KK dengan total 910 jiwa yang terdiri dari laki-laki 476 jiwa dan perempuan 434 jiwa. Hampir sebagaian besar masyarakat berprofesi sebagai nelayan, petani dan

peternakan. Sebagaimana kecil masyarakat linau berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Masyarakat desa linau mayoritas suku Bintuhan 70 % dan sebagaimana masyarakat pendatang (dari luar desa) seperti dari Lampung, Sumatera Selatan, Jawa dan Medan.

Desa Linau juga tidak terlepas dari sejarah budaya yang dapat dilihat pada beberapa peninggalan sejarah desa seperti adanya sebuah kuburan yang dipercayai oleh masyarakat Linau sebagai Kuburan Puyang Abdullah Majayo (Puyang Maje) yang berada di Desa Linau. Hal ini juga berkaitan dengan acara Adat Linau yaitu perayaan malam pergantian tahun yang dilakukan setiap tahun antara tanggal 1-10 Muharam Tahun Baru Islam. Dimana pada saat acara tersebut Datuk Panji selaku Tokoh Adat akan menerawang mengenai masakan apa yang akan dimasak tahun ini.⁴⁸ Masakan tersebut nantinya merupakan bentuk rasa syukur kepada yang Maha Kuasa dan menghargai tokoh-tokoh terdahulu (puyang). Hal ini juga berkaitan dengan keberadaan air laut di pesisir Linau yang dianggap akan marah kepada masyarakat Linau kalau acara tersebut tidak dilakukan, bahasa lokalnya sebagai “budaya tolak balak” bertujuan agar masyarakat selalu dapat menjaga alam dengan kelestarian dan kebudayaan-kebudayaannya.⁴⁹

⁴⁸ Datuk Panji *selaku Ketua Adat Desa Linau Kec.Maje Kab. Kaur*

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014),

3. Karakteristik Responden

Pengambilan data responden ini menggunakan teknik purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Linau Kecamatan Maje Kabupaten Kaur pada tanggal 12 Januari 2020 dengan jumlah responden sebanyak 62 orang. Gambaran umum responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Distribusi jawaban responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-Laki	28 Orang	45%
2	Perempuan	34 Orang	55%
Jumlah		62 Orang	100%

Sumber: Data Kependudukan Desa Linau

Tabel diatas berisi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, peneliti menyebarkan kuisioner ke masyarakat sekitar objek wisata Pantai Linau. Berdasarkan tabel tersebut responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 34 orang atau 55%, sedangkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 28 orang atau 45%.

b. Usia

Distribusi jawaban responden berdasarkan usia dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	15-25 tahun	14 Orang	22%
2	26-35 tahun	26 Orang	41%
3	36-45 tahun	12 Orang	20%
4	> 45 tahun	10 Orang	16%
Jumlah		62 Orang	100%

Sumber: Data Kependudukan Desa Linau

Tabel diatas berisi karakteristik responden berdasarkan usia peneliti, peneliti menyebarkan kuisioner kepada masyarakat sekitar objek wisata Pantai Linau sebanyak 62 orang yang terdiri dari masyarakat pelaku usaha. Berdasarkan usia, didominasi oleh responden berusia 15-25 tahun sebanyak 22% dan yang ber usia 26-35 tahun sebanyak 41%, responden yang berusia 36-45 tahun sebanyak 20% dan responden yang berusia >45 tahun sebanyak 16%.

c. Jenis Usaha

Distribusi jawaban responden berdasarkan jenis usaha dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1	Warung Makanan	14 Orang	22%
2	Warung Manisan	10 Orang	16%
3	Bengkel	7 Orang	12%
4	Penjual Gurita Kering	18 Orang	30%
5	Penjual ikan	13 Orang	20%
Jumlah		62 Orang	100%

Sumber: Data Kependudukan Desa Linau

Dari tabel diatas dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan usia peneliti, peneliti menyebarkan kuisisioner kepada masyarakat sekitar objek wisata Pantai Linau sebanyak 62 orang yang terdiri dari masyarakat pelaku usaha. Berdasarkan usia, didominasi oleh responden berusia 26-35 tahun sebanyak 36,67% dan yang ber usia 36-45 tahun sebanyak 30%, responden yang berusia 15-25 tahun sebanyak 23,33% dan responden yang berusia >46 tahun sebanyak 10%.

B. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

1. Pengujian Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas dapat dilihat dari nilai sig dan R hitung, jika nilai sig lebih besar ($>$) dari 0,05 dan R hitung lebih besar dari R tabel, maka data yang diolah dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.4

Ringkasan Hasil Uji Validitas Kunjungan Wisata (X)

No	R hitung	R tabel	Ket
1	0,587	0,254	Valid
2	0,602	0,254	Valid
3	0,490	0,254	Valid
4	0,550	0,254	Valid
5	0,521	0,254	Valid
6	0,578	0,254	Valid
7	0,602	0,254	Valid
8	0,490	0,254	Valid
9	0,550	0,254	Valid
10	0,521	0,254	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas, dapat menunjukan seluruh nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel (0,254). Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pertanyaan yang peneliti ajukan dinyatakan valid.

Tabel 4.5**Hasil Uji Validitas Pendapatan Masyarakat (Y1)**

No	R hitung	R tabel	Ket
1	0,644	0,254	Valid
2	0,648	0,254	Valid
3	0,548	0,254	Valid
4	0,593	0,254	Valid
5	0,644	0,254	Valid
6	0,648	0,254	Valid
7	0,548	0,254	Valid
8	0,593	0,254	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas, dapat menunjukan seluruh nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel (0,254). Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pertanyaan yang peneliti ajukan dinyatakan valid.

Tabel 4.6**Hasil Uji Validitas Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y2)**

No	R hitung	R tabel	Ket
1	0,533	0,254	Valid
2	0,681	0,254	Valid
3	0,681	0,254	Valid
4	0,655	0,254	Valid
5	0,533	0,254	Valid
6	0,655	0,254	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas, dapat menunjukan seluruh nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel (0,254). Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pertanyaan yang peneliti ajukan dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabelitas dilihat tingkat alpa dihitung lebih besar dari koefisien Alpha Cronbach's sebesar 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Kunjungan Wisata (X)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.741	.746	10

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,741 yang menunjukkan angka tersebut lebih besar dari 0,60. Maka data yang diolah dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4.8**Hasil Uji Reliabelitas Pendapatan Masyarakat (Y1)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.754	.759	8

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,754 yang menunjukkan angka tersebut lebih besar dari 0,60. Maka data yang diolah dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4.9**Hasil Uji Reliabelitas Tingkat Kesejahteraan Masyarakatn (Y2)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.692	.694	6

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,692 yang menunjukkan angka tersebut lebih besar dari 0,60. Maka data yang diolah dapat dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Normal

a. Uji Normalitas

Dasar dari pengambilan keputusan uji normalitas adalah dengan melihat nilai signifikansinya, jika nilai sig lebih besar ($>$) dari 0,05 maka data dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika nilai sig lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka data tidak normal.

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas Kunjungan Wisata (X) Terhadap Pendapatan (Y1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06818912
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.105
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.042 ^c

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig yaitu $0,042 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kunjungan wisata (x) terhadap pendapatan (y1) berdistribusi normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Kunjungan Wisata (X) Terhadap Tingkat
Kesejahteraan (Y2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20984272
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.084
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig yaitu $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kunjungan wisata (x) terhadap tingkat kesejahteraan (y2) berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas masih dengan cara melihat nilai signifikansinya. Jika nilai sig $>$ dari 0,05 maka variabelnya homogeny dan sebaliknya jika nilai sig $<$ dari 0,05 maka variabelnya tidak sama atau homogeneity.

Tabel 4.12**Hasil Uji Homogenitas Kunjungan Wisata (X) Terhadap Pendapatan (Y1)**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kunjungan Wisata	Based on Mean	.298	4	56	.878
	Based on Median	.172	4	56	.952
	Based on Median and with adjusted df	.172	4	53.450	.952
	Based on trimmed mean	.323	4	56	.862

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig 0,865 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel kunjungan wisata terhadap pendapatan dikatakan homogen.

Tabel 4.13**Hasil Uji Homogenitas Kunjungan Wisata (X) Terhadap Tingkat Kesejahteraan (Y2)**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kunjungan Wisata	Based on Mean	.265	3	56	.850
	Based on Median	.088	3	56	.966
	Based on Median and with adjusted df	.088	3	46.806	.966
	Based on trimmed mean	.255	3	56	.858

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig 0,858 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel kunjungan wisata terhadap tingkat kesejahteraan dikatakan homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y_1 = a + bX$$

$$Y_2 = a + bX$$

Tabel 4.14

**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Antara Kunjungan Wisata (X)
Terhadap Pendapatan (Y1)**

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.604	1.967	
	Kunjungan Wisata	.790	.044	.917

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan tabel hasil penghitungan koefisien regresi sederhana memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 0,604 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,790. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 0,604 + 0,790 X$. Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 0,604 secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat kunjungan wisata bernilai 0 maka

pendapatan memiliki nilai 0,604. Selanjutnya nilai 0,790 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (kunjungan wisata) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y (pendapatan) adalah positif, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel kunjungan wisata akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,790. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden sebanyak 62 dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0,917.

Tabel 4.15

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Antara Kunjungan Wisata (X) Terhadap Tingkat Kesejahteraan (Y2)

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.242	2.228	
	Kunjungan Wisata	.576	.050	.829

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan tabel hasil penghitungan koefisien regresi sederhana memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 1.242 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,576. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y_2 = 1.242 + 0,576 X$. Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 1.242 secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat kunjungan wisata bernilai 0 maka pendapatan memiliki nilai 1.242. Selanjutnya nilai 0,576 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (kunjungan wisata) menggambarkan bahwa

arah hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y2 (tingkat kesejahteraan) adalah positif, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel kunjungan wisata akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,576. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden sebanyak 62 dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0,829.

Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien kolerasi hasil perhitungan dengan menggunakan interpretasi nilai r adalah sebagai berikut:

- a. 0: Tidak ada korelasi antara dua variabel
- b. $>0 -0,25$: Korelasi sangat lemah
- c. $>0,25 -0,5$: Korelasi cukup
- d. $>0,5 -0,75$: Korelasi kuat
- e. $>0,75 -0,99$: Korelasi sangat kuat
- f. 1: Korelasi sempurna

Catatan:

- a. Tanda (+) atau (-) hanya menunjukkan arah hubungan.
- b. Nilai r terbesar adalah +1 dan r terkecil adalah -1.
- c. $r = +1$ menunjukkan hubungan positif sempurna, sedangkan $r = -1$ menunjukkan hubungan negatif sempurna.

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel kunjungan wisata (X) dengan variabel pendapatan (Y1) mempunyai hubungan yang sangat kuat karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0.917, dan variabel kunjungan wisata (x) dengan variabel tingkat

kesejahteraan (y_2) mempunyai hubungan yang sangat kuat karena nilai korelasi sebesar 0,829.

b. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.16

Hasil Uji t Antara Kunjungan Wisata (X) Terhadap Pendapatan (Y1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.604	1.967		.307	.760
	Kunjungan Wisata	.790	.044	.917	17.838	.000

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Perumusan Hipotesis untuk variabel x dan y1 :

Ha : Kunjungan wisata berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata.

H0 : Kunjungan wisata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata.

Penetapan nilai t tabel untuk taraf signifikan 5% db = 60 (db = N-2 untuk N =62) yaitu 2,000 Hasil t hitung Hasil t hitung diperoleh dengan menggunakan SPSS yaitu sebesar 17.838. Pengambilan keputusan Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka Ha diterima dan H0 ditolak. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar 17.838 > t tabel yaitu 2,000 taraf signifikan 5%, maka Ha diterima dan H0 di tolak. Dari hasil pengujian hipotesis

tersebut terbukti bahwa “Terdapat pengaruh kunjungan wisata terhadap pendapatan.”

Tabel 4.17

Hasi Uji t Antara Kunjungan Wisata (X) Terhadap Tingkat Kesejahteraan (Y2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.242	2.228		.557	.579
	Kunjungan Wisata	.576	.050	.829	11.479	.000

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Perumusan hipotesis dari variabel x dengan y2 :

Ha : Kunjungan wisata berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata.

H0 : Kunjungan wisata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata.

Penetapan nilai t tabel untuk taraf signifikan 5% db = 60 (db = N-2 untuk N =62) yaitu 2,000 Hasil t hitung Hasil t hitung diperoleh dengan menggunakan SPSS yaitu sebesar 11.479. Pengambilan keputusan Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka Ha diterima dan H0 ditolak. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar 11.479 > t tabel yaitu 2,000 taraf signifikan 5%, maka Ha diterima dan H0 ditolak. Dari hasil pengujian hipotesis

tersebut terbukti bahwa “ terdapat pengaruh kunjungan wisata terhadap tingkat kesejahteraan.”

c. Hasil Uji F

Dasar pengambilan keputusan uji F yaitu dengan melihat drajat yang digunakan yaitu 0,05. Apabila F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F menurut tabel maka hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18

Hasil Uji F Variabel Kunjungan Wisata (X) Terhadap Pendapatan (Y1)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	369.107	1	369.107	318.183	.000 ^b
	Residual	69.603	60	1.160		
	Total	438.710	61			

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa kunjungan wisata secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Tabel 4.19
Hasil Uji F Variabel Kunjungan Wisata (X) Terhadap Tingkat
Kesejahteraan (Y2)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196.084	1	196.084	131.767	.000 ^b
	Residual	89.287	60	1.488		
	Total	285.371	61			

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa kunjungan wisata secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dasar pengambilan keputusan uji koefisien determinasi (R^2) yaitu, bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh x. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$ maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.

Tabel 4.20

**Hasil Uji Koefisien Determinasi Antara Kunjungan Wisata (X) Terhadap
Pendapatan (Y1)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 ^a	.841	.839	1.07705

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai R² (Adjusted R Square) adalah sebesar 0,841 setara dengan 84,1%. Hal ini berarti bahwa pengaruh kunjungan wisata terhadap pendapatan sebesar 84,1%. Sisanya 15,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

Tabel 4.21

**Hasil Uji Koefisien Determinasi Antara Kunjungan Wisata (X)
Terhadap tingkat kesejahteraan (Y2)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.687	.682	1.21988

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai R² (Adjusted R Square) adalah sebesar 0,687 setara dengan 68,7%. Hal ini berarti bahwa pengaruh kunjungan wisata terhadap tingkat kesejahteraan sebesar 68,7%. Sisanya 31,3 di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh para wisatawan yang secara langsung melibatkan masyarakat. Perkembangan industri wisata akan mendatangkan beberapa manfaat bagi perkembangan suatu daerah. Secara garis besar perkembangan industri pariwisata memberikan pengaruh pada tiga hal, yaitu ekonomi, sosial, dan budaya, sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Beberapa dampak pariwisata terhadap masyarakat yaitu setiap kegiatan wisata menghasilkan pendapatan, khususnya bagi masyarakat yang memiliki suatu usaha. Pendapatan itu dihasilkan dari transaksi antara wisatawan dan tuan rumah dalam bentuk pembelian produk dan penggunaan jasa yang dilakukan oleh wisatawan. Sebagai contoh wisatawan yang bersantai di danau dapat memberikan pendapatan bagi penjual makan minum, penyewa tikar, pemijat, dan pekerja lain. Peningkatan pendapatan masyarakat dari industri pariwisata membuat struktur ekonomi masyarakat menjadi lebih baik. Masyarakat bisa memperbaiki kehidupan dari pemanfaatan industri wisata.

1. Pengaruh Kunjungan Wisata (X) Terhadap Pendapatan (Y1)

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan nilai konstantanya sebesar 0,604, nilai ini menyatakan bahwa pada saat kunjungan wisata bernilai 0 maka pendapatan memiliki nilai 0,604. Selanjutnya nilai 0,790 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (pendapatan) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y1 (pendapatan) adalah positif, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel kunjungan wisata akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,790. Dari uji

koefisien determinasi menunjukkan bahwa kunjungan wisata berpengaruh sebesar 84,1% terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata pantai linau.

2. Pengaruh Kunjungan Wisata (X) Terhadap Tingkat Kesejahteraan (Y2)

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan nilai konstantanya sebesar 1.242, nilai ini menyatakan bahwa pada saat kunjungan wisata bernilai 0 maka tingkat kesejahteraan memiliki nilai 1.242. Selanjutnya nilai 0,567 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (pendapatan) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y2 (tingkat kesejahteraan) adalah positif, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel kunjungan wisata akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,567. Dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kunjungan wisata berpengaruh sebesar 68,7% terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata pantai linau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun Hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh kunjungan wisata terhadap pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau di Desa Linau Kecamatan Maje Kabupaten Kaur dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui variabel kunjungan wisata berpengaruh terhadap pendapatan, hal ini dapat dilihat dari signifikansi kunjungan wisata sebesar 0,917 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan dapat juga dilihat dari koefisien determinasi kunjungan wisata sebesar 0,841 maka dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui variabel kunjungan wisata berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari signifikansi kunjungan wisata sebesar 0,829 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan dapat juga dilihat dari koefisien determinasi kunjungan wisata sebesar 0,687 maka dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 3) Dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa kunjungan wisata berpengaruh sebesar 84,1% terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) antara kunjungan wisata dengan pendapatan yang bernilai 0,841. Dan

dapat juga diketahui bahwa kunjungan wisata juga berpengaruh sebesar 68,7% terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Pantai Linau. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) antara kunjungan wisata dengan tingkat kesejahteraan yang bernilai 0,687.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tersebut peneliti berusaha memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Bagi masyarakat harus terus menjaga dan melestarikan objek wisata Pantai Linau agar selalu menjadi objek wisata yang semakin berkembang, dan masyarakat harus lebih membuka mata melihat peluang usaha dengan pengembangan sector pariwisata yang ada untuk memperbaiki kehidupan mereka.
- 2) Bagi objek wisata sebaiknya menambah sarana dan prasarana bagi masyarakat untuk bisa membuka kegiatan usaha di objek wisata dan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.
- 3) Bagi pengelola objek wisata supaya dapat menjaga nilai-nilai syariat Islam, budaya, supaya tidak terkontaminasi dengan kebudayaan dan kebiasaan yang dibawa oleh pengunjung yang melanggar syariat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, Selly, *pengaruh kunjungan wisata terhadap pendapatan masyarakat di desa Nabawi, kec.Pekutatan, kab. Jembrana tahun2012-2015. Ejournal Jurusan Pendidikan Ekonomi. Vol.9 no.1. 2017*
- Ariefianto, Moch. Doddy. *Ekonometrika*, Jakarta: Erlangga. 2012
- Bungin, Burhan, *Komunikasi Pariwisata* Jakarta; Prenamedia Group. 2015
- Creswell, John. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009
- Fahrudin, Adi, *Pengantar Kesejahteraan sosial*, Bandung:Rafika Aditama. 2014
- Sarah, Lilian Hiariey dan Wildoms Sahusilawane, *Tourism Impact In Income And Welfare Of Businessman At The Area Of Natsepa Beach, Ambon Island* Universitas Terbuka. 2013
- Ndakularak, Erwin dkk . *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali* Universitas udayana, Bali. 2017
- Faisal, Basri H. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga. 2002
- Fatur, Huda Nur Susilo, *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. Semarang: Skripsi Sarjana Universitas Diponegoro Semarang. 2016
- Ketut, Suwena. *Pengetahuan dasar ilmu pariwisata rev ed*. Denpasar: Pustaka Larasan. 2017
- Septriadi, Harianto . *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisata, Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Jumlah Tamu Hotel Terhadap pendapatan Asli Daerah*

- Kota Padang Tahun 2001-2013*. Sumbar: Skripsi Sarjana, STKIP-PGRI. 2013
- Rollah, Nasir . *Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat)*. UIN Raden Intan, Lampung, 2017
- Kristiyanti, Celina Tri Siwi . *Hukum Perlindungan consume*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009
- Pertiwi, Pitma, *analisis factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja di daerah istimewa Yogyakarta, dikutip dari*
<http://www.google.com/search?q=analisis+faktor+faktor+yang+mempengaruhi>,
 tgl 28 agustus 2019, pukul 19.05
- Prayitno, Duwi. *belajar alat data dan cara pengelolannya dengan spss*, Yogyakarta: Gava Media
- Rahma, Femy Nadia, Herniwati Retno Handayan. *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus*. DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS. II (2013)
- Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, Bandung: Alfabeta. 201
- Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixel methods)*. Bandung : Alfabeta, 2014
- Sugiono. *Memahami penelitian kualiatatif*. Bandung : Alfabeta. 2015

Suwarjono, *Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*, Yogyakarta; BPF, E,

2011

Sulindawati, *Manajemen Keuangan*, Depok; Raja Grafindo Persada. 2017

Undang-undang no 8 tahun 1999, tentang perlindungan konsumen, (Lembaga
Negara No 3821)

Undang-undang no 8 tahun 1999, tentang perlindungan konsumen, (Lembaga
Negara No 3821) pasal 6

Undang-undang no 8 tahun 1999, tentang perlindungan konsumen, (Lembaga
Negara No 3821) pasal 7